

# Pembuatan Papan Informasi di Desa Wringinsongo Kecamatan Tumpang

Yulianto<sup>\*1</sup>, Ratna Ika Putri<sup>2</sup>, Herman Hariyadi<sup>3</sup>, Mas Nurul Achmadiah<sup>4</sup>,  
Anindya Dwi Risdhayanti<sup>5</sup>, Galih Putra Riatma<sup>6</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6</sup>Politeknik Negeri Malang Jalan Sukarno Hatta No.9 Malang

Program Studi Teknik Elektronika, Jurusan Teknik Elektro, Politeknik Negeri Malang

e-mail: <sup>\*</sup>1yulianto@polinema.ac.id, <sup>2</sup>ratna.ika@polinema.ac.id, <sup>3</sup>herman.hariyadi@polinema.ac.id,

<sup>4</sup>masnurul@polinema.ac.id, <sup>5</sup>risdhayanti@polinema.ac.id, <sup>6</sup>griatma@polinema.ac.id

## Abstrak

Desa Wringinsongo sebagai salah satu desa tangguh di wilayah Kecamatan Tumpang selama masa Pandemi Covid-19 ini memiliki banyak potensi yang dapat dikembangkan. Potensi-potensi ini membutuhkan wadah untuk diinformasikan. Keberadaan informasi yang memadai sangat dibutuhkan, khususnya informasi yang terdisplai tanpa petugas. Sehingga pembuatan papan informasi dalam bentuk digital ini sangat diperlukan. Pembuatan papan informasi ini melibatkan tim PPM Polinema dari Program studi Teknik Elektronika dengan melibatkan mitra Kepala desa Wringinsongo dan perangkatnya. Kantor desa yang menjadi pusat tata Kelola desa dan pusat kegiatan warga menjadi lokasi yang strategis untuk menempatkan papan iinformasi ini. Dengan adanya papan informasi digital yang akan ditempatkan di balai desa maka akan memberi nilai tambah pada profil desa

**Kata Kunci**— informasi, kantor desa, papan informasi

## 1. PENDAHULUAN

Desa Wringinsongo merupakan salah satu desa di kecamatan Tumpang kabupaten Malang. Secara geografis desa ini terletak pada ketinggian 300 meter diatas permukaan laut. Curah hujan di desa ini rata-rata mencapai 1.010 mm dalam tinjauan geologis, Wringinsongo secara keseluruhan memiliki lahan yang subur yang cocok untuk dikembangkan sebagai area pertanian dan perkebunan. Luas peruntukan lahan terbagi atas lahan persawahan 101,13 Ha, luas lahan pemukiman 20,71 Ha dan luas ladang/tegalan 13,9 Ha. Desa ini memiliki perbatasan wilayah sebagai berikut: bagian utara berbatasan dengan Desa Tumpang Kecamatan Tumpang, bagian barat berbatasan dengan Desa Slaet Kecamatan Tumpang, bagian selatan berbatasan dengan Desa Sukoanyar Kecamatan Pakis dan bagian timur berbatasan dengan Desa Malangsuko Kecamatan Tumpang.

Ditetapkan menjadi Desa Tangguh pada tahun 2020 dalam upaya ketahanan menghadapi Pandemi COVID-19, Desa Wringinsongo telah melakukan berbagai upaya guna meminimalisir dampak pandemi dalam jangka panjang terhadap kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat.



Gambar 1. Peta desa Wringinsongo

Salah satu gerakan konsep ketangguhan adalah dibidang pangan dan energi. Melimpahnya hasil bumi, air dan sinar matahari, menjadi modal utama bagi Desa Wringinsongo agar dapat memenuhi kebutuhannya sendiri maupun luar daerah. Hal ini dapat dilakukan melalui peningkatan kualitas hasil panen, rekayasa teknologi pengolahan pasca panen dan kompetensi SDM utamanya kewirausahaan bagi para pemuda tanpa meninggalkan bidang lainnya seperti Kesehatan dan pembangunan infrastruktur.

Penetapan Desa Wringinsongo menjadi desa Tangguh bukan tanpa alasan, mengingat desa ini memiliki banyak potensi yang dapat dimanfaatkan. Potensi desa meliputi.

1. Pertanian, peternakan dan perikanan, serta perkebunan, dengan kondisi tanah yang subur, wilayah desa cocok untuk lahan pertanian dan didominasi tanaman padi, sayur dan buah. Sementara untuk peternakan, warga desa banyak memelihara sapi dan ayam, tetapi masih terdapat yang memelihara kambing dan itik pula. Perikanan di desa ini juga berkembang dengan membudidayakan ikan air tawar dalam keramba ikan di embung.
2. Energi, Desa Wringinsongo memiliki beberapa sumber air yang memiliki potensi sebagai Pembangkit Listrik Tenaga Mikro Hidro (PLTMH) walaupun masih dimanfaatkan dalam skala kecil.
3. Usaha Menengah Kreatif, dalam bidang *handycraft* dan kuliner. Saat ini terdapat kurang lebih 114 UMK yang masih terus dapat bertambah dan berkembang mengingat kondisi alam dan masyarakat desa yang terus berkembang.

Potensi-potensi desa ini perlu dikembangkan dan untuk mengenalnya masyarakat perlu mendapatkan sumber informasi. Keberadaan sarana untuk menyajikan informasi ini sampai saat ini belum terpenuhi khususnya di lokasi sentra warga beraktifitas, dipusat administrasi desa (kantor desa/balai desa).

Pembuatan papan informasi untuk beberapa keperluan diantaranya adalah sebagai batas antar RT di desa tersebut, membantu masyarakat luar desa ketika berkunjung ke desa, dapat membantu masyarakat luar mengetahui batas RT desa. Papan informasi merupakan salah satu media sebagai sarana penyampaian informasi kepada publik/ masyarakat [1]. Tujuan kegiatan pengadaan papan informasi adalah agar masyarakat dapat mandiri dan aktif dalam memperoleh informasi desa/kelurahan dan masyarakat setempat sadar betapa pentingnya transparansi informasi antara pihak pemerintah desa/kelurahan dengan masyarakat dan tentunya juga agar segala informasi itu tidak ditempelkan langsung di dinding yang dapat merusak dinding tersebut [2].

Masyarakat Desa Wringinsongo masih belum mempunyai sarana untuk menyajikan informasi nama desa dan lainnya, sementara hal ini merupakan salah satu sumber untuk meningkatkan profil desa yang secara berantai juga akan meningkatkan keberdayaan masyarakat desa Wringinsongo. Maka dari permasalahan ini, papan informasi yang dibuat di Desa Wringinsongo diharapkan dapat menampilkan segala potensi Desa Wringinsongo yang telah disebutkan agar dapat diketahui oleh seluruh masyarakat desa maupun masyarakat luar desa. Selain

itu, dengan adanya papan informasi yang ditempatkan di kantor desa dapat menjadi sebuah media promosi sehingga Desa Wringinsongo dapat lebih dikenal oleh masyarakat luas.

Pembuatan papan informasi digital menggunakan *running text* dengan *display* LED Dot Matrix. Display LED Dot Matrix pada umumnya terbentuk oleh beberapa LED (berbentuk “Dot”) yang disusun membentuk matriks 5 kolom dan 7 baris (5x7) dan 8 kolom dan 8 baris (8x8) atau dengan ukuran yang lain. Kolom berfungsi sebagai katoda (*Common Cathode*) dan baris sebagai anoda (*Common Anode*) atau sebaliknya [3].

## 2. METODE

### 2.1 Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Kegiatan pemasangan papan informasi digital ini dilaksanakan pada hari Sabtu, 25 Juni 2022, bertempat di Balai Desa Wringinsongo, Kecamatan Tumpang, Kab. Malang. Dilakukan pemasangan papan informasi digital di depan kantor Balai Desa Wringinsongo oleh tim PPM dan dilakukan pula pengarahan untuk pemeliharaan papan informasi digital yang telah dipasang kepada aparat desa dengan tujuan jika terjadi *error* pada papan informasi digital dapat diperbaiki segera mungkin.

### 2.2 Metode Pelaksanaan



Gambar 2. Alur Kerja Tim PPM terhadap mitra

Dari Gambar 2, Pelaksanaan kegiatan PPM ini dibagi atas tahap-tahap sebagai berikut :

1. Melakukan observasi kebutuhan mitra dengan diskusi dengan perangkat desa dengan didampingi kepala desa
2. Memberikan beberapa pilihan untuk menjawab permasalahan terkait keberadaan papan informasi
3. Menentukan jenis, ukuran dan penempatan papan informasi dengan mitra PPM
4. Menyiapkan papan informasi digital yang telah disepakati
5. Memasang papan informasi tersebut
6. Melakukan pengujian terhadap tampilan papan informasi digital
7. Melakukan monev terhadap hasil pengujian
8. Serah terima dengan aparat desa, diwakili ketua tim PPM dan kepala desa
9. Menyiapkan pelaporan kegiatan.

### 2.3 Peran Tim Pengabdian Masyarakat

Selain dosen, kegiatan PPM ini juga beranggotakan mahasiswa dimana tugas mahasiswa dalam kegiatan PPM ini adalah membantu proses pembuatan papan informasi di kampus dan melakukan pemasangan di lokasi mitra PPM. Kegiatan PPM ini dilaksanakan di Desa Wringinsongo dengan memberikan perangkat papan informasi digital yang akan dipasang di kantor desa Wringinsongo. Mitra PPM ini adalah Bapak Heri Firmansyah (Kepala Desa) dan perangkat Desa Wringinsongo, Kecamatan Tumpang.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada kegiatan PPM ini telah dilakukan kegiatan pemasangan papan informasi digital guna menunjang kegiatan-kegiatan yang dilakukan di Balai Desa Wringinsongo, Kecamatan Tumpang, Kabupaten Malang. Gambar 2 menunjukkan penyerahan papan informasi yang telah dibuat. Selanjutnya dilakukan diskusi untuk lokasi penempatan papan informasi, kemudian diputuskan penempatan papan informasi digital di depan kantor Balai Desa Wringinsongo.

Pemilihan tempat penempatan papan informasi digital ini dikarenakan kantor balai desa menjadi pusat kegiatan di Desa Wringinsongo. Dengan adanya papan informasi digital yang telah tersedia, diharapkan dapat menjadi nilai tambah bagi masyarakat di Desa maupun wisatawan yang datang, mengingat potensi Desa Wringinsongo sebagai desa wisata sangat potensial.



Gambar 3. Penyerahan Papan Informasi kepada Mitra

Gambar 3 menunjukkan proses pemasangan papan informasi digital di depan Balai Desa Wringinsongo. Dengan adanya papan informasi digital ini saat ada kegiatan di balai desa akan terlihat informasi yang *up to date* yang dapat dibaca dan diterima oleh masyarakat sekitar Desa Wringinsongo maupun masyarakat di luar Desa Wringinsongo yang berkunjung ke Desa Wringinsongo.



Gambar 4. Proses Pemasangan Papan Informasi Digital

Melalui kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat, antara lain:

1. Masyarakat secara luas memperoleh informasi tentang desa Wringinsongo
2. Profil desa meningkat/dikenal, hal ini akan meningkatkan kepercayaan diri dari perangkat desa dan warga desa
3. Mewujudkan hubungan yang lebih erat antara civitas akademika Polinema dengan lingkungan luar kampus, khususnya warga Wringinsongo

Hasil kuisisioner pengabdian terlihat pada Gambar 4. Hasil kuisisioner menunjukkan bahwa mitra sangat puas atas hasil pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Tim dari Politeknik Negeri Malang.

DAFTAR PUSTAKA

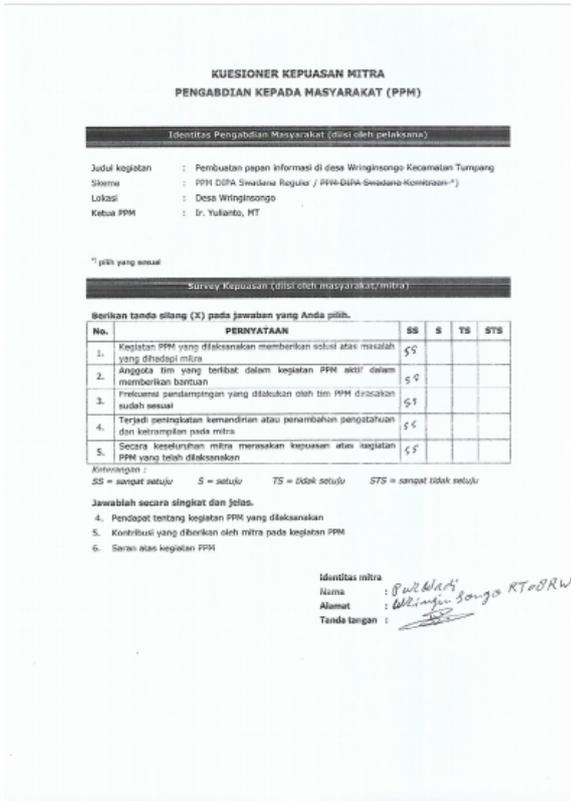
[1] Suparno, S. and Setyawan, B., 2019, Pembuatan Papan Informasi Di Desa Bulangan. *Jurnal Abdikarya: Jurnal Karya Pengabdian Dosen dan Mahasiswa*, 3(3).

[2] Widyawati, Fransiska, dkk., 2022, Pembuatan Papan Informasi dan Penataan Lingkungan Kantor Kelurahan Wae Kelambu, Kabupaten Manggarai Barat. Universitas Katolik Indonesia Santu Paulus Ruteng.

[3] Wulan, L, 2019, Pembuatan Papan Informasi Jadwal Perkuliahan dengan menggunakan Display Dot Matrix P10 berbasis Arduino Uno di Prodi DIII Teknik Elektronika Politeknik Harapan Bersama Tegal, *Laporan Tugas Akhir Politeknik Harapan Bersama Kota Tegal*.

[4] Darmoko, M, Yunita, A, Ramadhanti, D., 2022, Pengembangan Kawasan Desa Wisata Selotapak Melalui Digital Branding Guna Meningkatkan Mutu Media Promosi. *GERVASI, Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, Vol. 6, No. 2.

[5] Yusuf, M., Fadli, U., Bakri, H. and Andayani, D., 2021. Rancang Bangun Papan Informasi Digital Di Jurusan Pendidikan Teknik Elektro (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR).



Gambar 5. Hasil Kuisisioner Mitra

4. KESIMPULAN

Kegiatan pemasangan papan informasi digital dilakukan di Desa Wringinsongo sebagai hasil dari observasi kebutuhan mitra, yang mana mitra memiliki banyak potensi sehingga desanya dapat lebih berkembang lagi. Kegiatan dilakukan dimulai dari pembuatan papan informasi digital, penyerahan, hingga pemasangan papan informasi di balai desa Wringinsongo. Hasil yang telah diperoleh pada kegiatan ini adalah :

1. terselesainya ukuran, jenis, pemasangan dan penempatan papan informasi dengan mitra PPM.
2. Tersampainya materi perawatan papan informasi digital kepada aparat desa, diwakili ketua tim PPM dan kepala desa.

5. SARAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat kedepannya dapat dilakukan pelatihan kepada masyarakat Desa dalam menampilkan informasi atau mengganti informasi pada papan informasi digital yang telah dipasang. Papan informasi digital juga dapat dikembangkan menjadi papan informasi yang lebih interaktif, sehingga dapat menjadikan sarana media promosi yang lebih *powerful*.